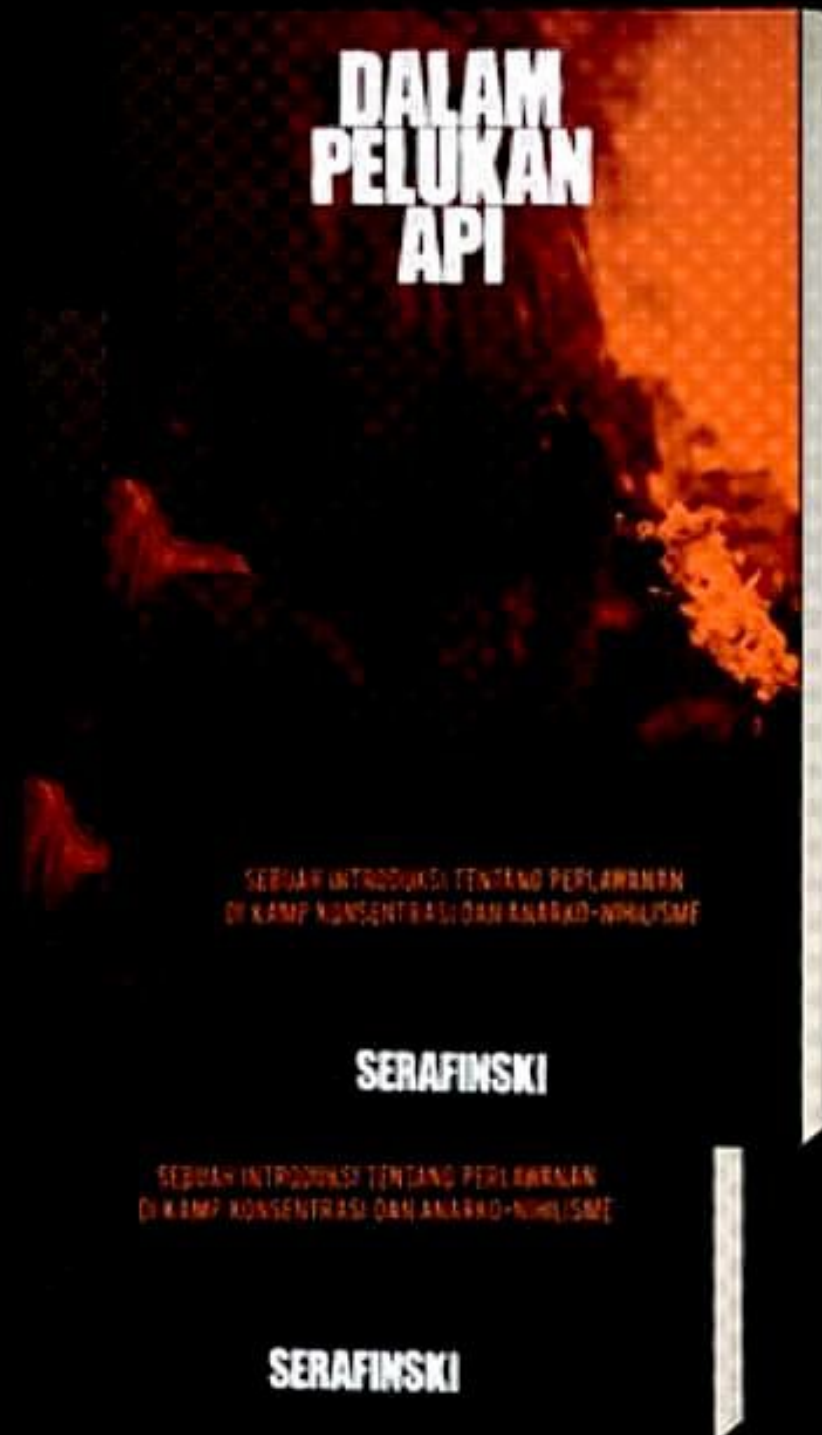


Dalam Pelukan Api: Sebuah Introduksi tentang Perlawanan
di Kamp Konsentrasi dan Anarko-nihilisme



**OPEN
PRE-ORDER**

Rp. 51.500

**BERLAKU SAMPAI
13 FEB 2021**

Halaman: 178 hlm
Ukuran buku: 14cm x 20cm
Info pemesanan: 0812-9000-0000 (whatsapp)

DIAGENES



Kita sedang dihantar menuju pembantaian. Hal demikian telah diteorikan berkali-kali ke dalam berbagai konteks seperti lingkungan, sosial, dan politis. Hal ini telah diramalkan, diabsraksikan, dan dinarasikan secara langsung dan kita masih saja ragu mengenai apa yang harus kita lakukan. Seringkali kita merasakan ketidakmampuan dalam menghadapinya: ketika kita menjual hidup kita untuk uang dan membiarkan gairah kita dikomodifikasi, kita malah cenderung terjerumus ke dalam niatan untuk memperbaiki masyarakat, atau bagaimana kita berusaha merasa nyaman dengan harga kehancuran alam, kita justru secara terbuka (meski tidak secara konsensual) berpartisipasi dalam kehancuran kita sendiri.

DIOGENES

SERAFINSKI

DALAM PELUKAN API

DIOGENES

**DALAM
PELUKAN
API**

SERAFINSKI

"Tak ada tuntutan yang harus dibuat, tak ada lagi utopia yang harus diyakini, tak ada lagi program politik yang harus diikuti--jalan menuju perlawanan adalah negasi tunggal yang murni."

The background of the entire page is a dark, grainy, and textured image, possibly a close-up of a rough surface or a microscopic view. A semi-transparent teal band runs horizontally across the middle of the image, serving as a background for the title and the main text.

DALAM PELUKAN API

Dengan setiap langkah pemberontakan yang kita ambil, kita memasuki kehampaan yang tak kita ketahui. Tak ada map yang bisa kita jadikan acuan di wilayah dimana kita melakukan pemberontakan. Tak ada satupun orang yang dapat dijadikan jaminan perihal pembebasan. Begitu banyak yang telah dicoba dan begitu banyak yang gagal, mari kita akui bahwa kita sama sekali tidak tahu apa yang “benar” atau apa yang bisa benar- benar “berhasil”.

Serafinski

”

Ini adalah buku yang luar biasa dan menggugah pikiran. Buku ini Menggabungkan kisah (putus asa) tentang resistensi selama Holocaust di kamp-kamp konsentrasi dengan penjelasan teoritis dari anarko-nihilisme, untuk dampak yang ampuh. Terlalu banyak organisasi kiri yang berlandas pada masa depan yang lebih baik, menjanjikan dunia yang lebih baik untuk anak-anak kita, dan kebanyakan terjadi di antara kelas kerja.

-KOMENTAR MATT

Blessed is the Flame

“

”

Pada awalnya, saya berfikir bahwa eksplorasi ide-ide nihilistik di buku ini mungkin terasa terlalu dicangkokkan, tetapi ternyata mengalir dengan cara yang cukup sensual dan dengan ketenangan yang sangat seimbang, jika kamu bertanya kepada saya. Menurut saya, buku ini adalah meditasi tentang masalah-masalah organisasi dan strategis dalam pemahaman mereka tentang perlawanan kamp konsentrasi dan anarko-nihilisme yang ketat.

-Komentar Black Spring

Blessed is the Flame

“